

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA

A. Sumber Data Base Penelitian

1. Google Cendekia (*Scholar Google*)

- a. Reducing Dysmenorrhea using Accupressure on Teenage Girl at Pratama Clinic of Harapan Bersama Tegal.
- b. Pengaruh Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Dysminorhea.
- c. Akupresure Efektif Mengatasi Dismenore.
- d. Pengaruh Teknik Akupresure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Siswi Kelas X Yang Mengalami Dismenore Primer Di SMA Neg. 2 Kota Sungai Penuh Tahun 2015.

2. Garba Rujukan Digital (*Garuda*)

- a. Peningkatan Pengetahuan Tentang Akupressur untuk Mengurangi Nyeri Haid Pada Remaja Putri.

B. Waktu Publikasi

- a. Reducing Dysmenorrhea using Accupressure on Teenage Girl at Pratama Clinic of Harapan Bersama Tegal (2020).
- b. Pengaruh Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Dysminorhea (2019)
- c. Akupresure Efektif Mengatasi Dismenore (2017)
- d. Pengaruh Teknik Akupresure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Siswi Kelas X Yang Mengalami Dismenore Primer Di SMA Neg. 2 Kota Sungai Penuh Tahun 2015 (2019)

- e. Peningkatan Pengetahuan Tentang Akupressur untuk Mengurangi Nyeri Haid Pada Remaja Putri (2020)

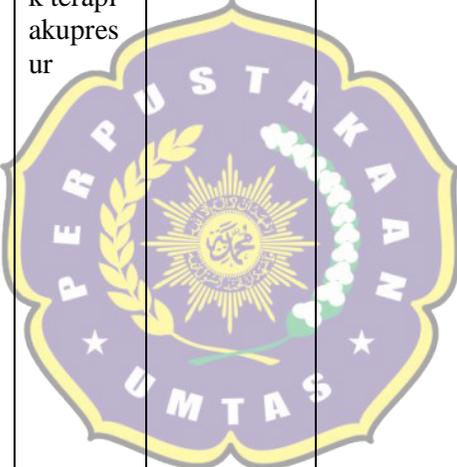


C. Tabel Ringkasan Pustaka

Tabel 2. 1 Tabel Ringkasan Pustaka

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun, Tempat Publikasi, Nama Jurnal dan no. ISSN/eISSN/Doi	Sampel	Metode Penelitian	Alat yang Digunakan	Prosedur	Hasil dan Kesimpulan
1.	Reducing Dysmenorrhea using Accupressure on Teenage Girl at Pratama Clinic of Harapan Bersama Tegal	Ulfatul Latifah , Ratih Sakti Prastwi, Istiqomah Dwi Andari	2020, Indonesia, Jurnal Kebidanan Vol. 10 No. 1, p-ISSN: 2089-7669 ; e-ISSN: 2621-2870	Semua pasien yang datang ke Klinik Pratama Harapan Bersama dengan keluhan nyeri haid dan didapatkan sebanyak 23 orang selama satu bulan	<i>Eksperimen semu atau Quasi Eksperimen tal dengan pendekatan model one group pretest dan post-test.</i>		Responden diberikan perlakuan berupa pijat akupresur yang dilakukan searah jarum jam sebanyak 30 putaran selama 3-5 menit pada titik akupresur Li 4 dan Lr 3 sebanyak 3 kali dalam waktu 30 menit dengan jeda 10 menit setiap perlakuan	Ada penurunan intensitas nyeri menstruasi sesudah diberikan perlakuan akupresur, penurunan skor nyeri sebesar 0,78 poin. Hasil uji statistik dengan uji Mann Whitney menunjukkan nilai P value 0,001 sehingga terdapat perbedaan intensitas nyeri haid antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan akupresur.
2.	Pengaruh	Diyah	2019, Bengkulu,	Sampel	Desain		Kelompok pada	Hasil statistik

	Akupresure Terhadap Penurunan Nyeri Dysminorhea	Tepi Rahmawati, Ronale n Br. Situmorang, Syami Yulianti	Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional, Vol. 4 No. 2, hal 57-119	remaja puteri sejumlah 33 responden yang mengalami dysmenorhea di wilayah Kota Bengkulu.	quasy eksperiment dengan pendekatan pretest-postest one group desain.		penelitian ini diukur nyeri dysmenorhea sebelum dan sesudah dilakukan akupresur. Akupresur dilakukan sebanyak 7 kali oleh terapis dan dilanjutkan mandiri oleh remaja puteri sampai haid berikutnya.	menunjukkan nilai p value $<0,001$, $t=13,646$ yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penelitian (dilakukan akupresur).
3.	Akupresure Efektif Mengatasi Dismenore	Abel Zulia, Heni Setyowati Esti Rahayu, Rohmayanti	2017, Magelang, Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia Vol.02/No.01	Sampel sebanyak 44 responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebanyak 22 orang sebagai kelompok	<i>Two group pretest and posttest design</i>	numeric rating scale (NRS)	Pemberian aromaterapi lavender dengan menuangkan tiga tetes minyak esensial pada tisu, kemudian menghirupnya selama 10 menit, dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pagi pukul 10.00 dan sore pukul 16.00 selama 3 hari. Prosedur tindakan	Hasil menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata intensitas nyeri dismenore sebelum dan setelah dilakukan akupresur pada hari kesatu adalah 1,45 dengan $p<0,001$. Intensitas nyeri dismenoreia pada hari kedua nyeri dismenoreia sebelum dan setelah dilakukan akupresur adalah 1,86 dengan $p<0,001$. Sementara itu, perbedaan rata-rata intensitas nyeri

				<p>aromaterapi lavender dan 22 orang sebagai kelompok terapi akupresur</p>		<p>akupresur dilakukan oleh peneliti dengan memberikan penekanan pada dua titik, yaitu titik large intestine 4 (LI 4) atau hoku/he-qu dan titik stomach 36 (ST 36) atau zusanli. Penekanan kedua titik tersebut dilakukan 40 kali di setiap titiknya, dilakukan 2 kali dalam sehari selama 3 hari. Pemberian aromaterapi dan akupresur dilakukan oleh peneliti pada hari pertama, hari kedua, dan hari ketiga menstruasi. Waktunya ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangk</p>	<p>dismenorea sebelum dan setelah dilakukan terapi akupresur hari ketiga ialah 1,95 dengan $p < 0,001$. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur.</p>
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							an waktu responden.	
4.	Pengaruh Teknik Akupresure Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Siswi Kelas X Yang Mengalami Dismenore Primer Di SMA Neg. 2 Kota Sungai Penuh Tahun 2015	Sarni Yati	2019, Menara Ilmu Vol. XIII No.5, ISSN 1693-2617, E-ISSN 2528-7613	sampel sebanyak 31 orang dengan cadangan sebanyak 5 orang yaitu sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi .	<i>Quasi Experiment</i> dengan pendekatan “ <i>One group pre-post test design</i> ”		Responden pada penelitian ini diukur nyeri dysmenorhea sebelum dan sesudah dilakukan akupresur.	Adanya pengaruh pelaksanaan akupresur antara nyeri sebelum dan nyeri sesudah, dengan nilai signifikansi 0.000, dan beda rata-rata sebelum dan sesudah 0,645.
5.	Peningkatan Pengetahuan Tentang Akupressur untuk Mengurangi Nyeri	Ulfatul Latifah , Istiqomah Dwi A , Mutiara wati	2020, Indonesia, Jurnal Abdimas PHB Vol. 3 No.2, p-ISSN:2598-9030, e-ISSN:2614-056X	diikuti oleh 52 siswi atau remaja putri MAN Kota	Pemaparan materi, diskusi, praktik dan pendampingan		Presentasi tentang teknik relaksasi akupresur untuk mengatasi nyeri haid, dilanjutkan dengan diskusi dan praktikum melakukan	Hasil penelitian Akupresur yang dilakukan dengan penekanan pada satu titik (tunggal) Li 4, Lr 3 maupun gabungan atau kombinasi hal ini terbukti keduanya dapat mengurangi dan

	Haid Pada Remaja Putri.			Tegal, terutama 3 siswa yang sedang haid			akupresur pada titik – titik tertentu untuk mengatasi nyeri haid secara mandiri.	mengatasi nyeri haid. Hasil analisis menunjukkan nilai P value 0,001 sehingga terdapat perbedaan intensitas nyeri haid antara sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan akupresur.
--	-------------------------	--	--	------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

